

SUMBER TAFSIR AL-MISHBAH

**(PEMAKAIAN APLIKASI *GEPHI* TERHADAP *MUFASSIR-MUFASSIR*
YANG DIKUTIP M. QURAIISH SHIHAB DALAM *TAFSIR AL-MISHBAH*
QS. AL-BAQARAH)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Disusun Oleh:

Nafisa Naufal Pratama

20105030106

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1177/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : SUMBER TAFSIR AL-MISHBAH
(PEMAKAIAN APLIKASI GEPHI TERHADAP MUFASSIR-MUFASSIR YANG
DIKUTIP M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISHBAH QS. AL-
BAQARAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISA NAUFAL PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030106
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66c420825f661

Ketua Sidang/Penguji I

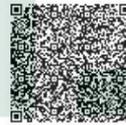
Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66c6f6051a42

Penguji II

Asep Nahrul Musadad, S.Th.I, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66c6d6c47de41

Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 66cc00b18c367

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Nafisa Naufal Pratama

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nafisa Naufal Pratama

NIM : 20105030106

Judul Skripsi : Sumber Tafsir Al-Mishbah (Pemakaian Aplikasi Gephi Terhadap Mufassir-Mufassir Yang Dikutip M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Al-Baqarah)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum

NIP. 19890702 202203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafisa Naufal Pratama
NIM : 20105030106
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sumber Tafsir Al-Mishbah (Pemakaian Aplikasi Gephi Terhadap Mufassir-Mufassir Yang Dikutip M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah QS. Al-Baqarah)” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Nafisa Naufal Pratama
NIM 20105030106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

فَأَذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kepada-Ku, (pasti) Aku ingat (pula) kepada kamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

(QS. Al-Baqarah 2 : 152)

“Tidak peduli betapa sulit atau tidak mungkin hal itu, jangan pernah melupakan tujuanmu.”

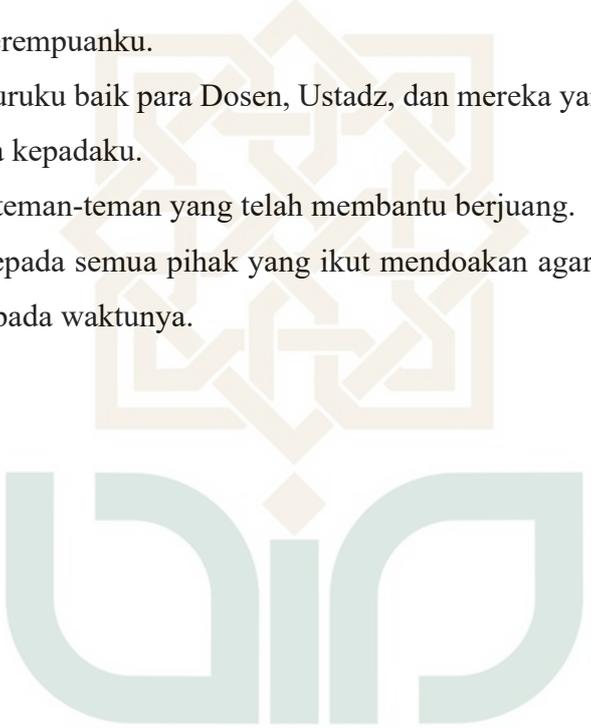
(Monkey D. Luffy)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku, yang telah membesarkan dan mendidik saya sehingga dapat melanjutkan Pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan seperti saat ini.
2. Adik perempuanku.
3. Guru-guruku baik para Dosen, Ustadz, dan mereka yang telah membagikan ilmunya kepadaku.
4. Semua teman-teman yang telah membantu berjuang.
5. Serta kepada semua pihak yang ikut mendoakan agar penulisan skripsi ini selesai pada waktunya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1988 No.158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-------------------------|
| أ | Alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es titik atas |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Hā' | ḥ | ha titik di bawah |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Žal | ž | zet titik di atas |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| سین | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es titik di bawah |
| ض | Dād | ḍ | de titik di bawah |
| ط | Tā' | ṭ | te titik di bawah |
| ظ | Zā' | ẓ | zet titik di bawah |
| ع | 'Ayn | ... ' ... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | g | ge |

| | | | |
|---|--------|------|----------|
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Waw | w | we |
| ه | Hā' | h | ha |
| ء | hamzah | ...' | apostrof |
| ي | Yā' | y | ye |

II. Konsonan Rangkap (Syaddah)

| | | |
|--------|---------|----------------------|
| متعدين | ditulis | <i>muta' aqqidin</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

III. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | ditulis | <i>hibah</i> |
| جزية | ditulis | <i>jizyah</i> |

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| نعمة الله | ditulis | <i>ni' matullah</i> |
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakātul-fitri</i> |

IV. Vokal Pendek

| | | | |
|-----------------|--------|---------|---------------|
| َ | Fathah | ditulis | a |
| Contoh: ضَرَبَ | | | <i>ḍaraba</i> |
| َ | Kasrah | ditulis | i |
| Contoh: فَهَمَّ | | | <i>fahima</i> |
| ُ | Dammah | ditulis | u |
| Contoh: كَتَبَ | | | <i>kutiba</i> |

V. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------------------------|---------|--|
| 1. | Fathah + Alif Contoh: جاهلية | ditulis | ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. | Fathah + Alif maqsur Contoh: يسعى | ditulis | ā (garis di atas) <i>yas'ā</i> |
| 3. | Kasrah + Ya mati Contoh: مجيد | ditulis | ī (garis di atas) <i>majīd</i> |
| 4. | Dammah + Wawu mati Contoh: فرود | ditulis | ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i> |

VI. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|-----------------------------------|---------|------------------------------|
| 1. | Fathah + Ya mati Contoh: بينكم | ditulis | <i>ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. | Fathah + Wawu mati Contoh: قول | ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-------------|---------|----------------|
| أَ أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
|-------------|---------|----------------|

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| الشمس | ditulis | <i>al-Syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>al-Samā'</i> |

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفرود | ditulis | <i>Żawi al-furud</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>Ahl al-sunnah</i> |

ABSTRAK

Penelitian akademis selalu berubah dalam hal pendekatan dan tujuan. Transformasi ini sebagian besar didorong oleh teknologi digital. Semakin banyak penelitian yang dilakukan dengan berbagai tingkat teknologi digital. Teknik komputasi untuk integrasi metodologis masih belum banyak digunakan dalam studi agama. Apresiasi terhadap integrasi metodologis semacam ini masih kurang, terutama dalam studi Islam. Perpaduan metode komputasi atau digital dengan penelitian humaniora dikenal sebagai *Digital Humanities*. *Digital Humanities* adalah sintesis dari pendekatan sosial-humaniora dan komputasi. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Gephi* sebagai alat bantu dalam proyek *digital humanities* untuk visualisasi dan analisis jaringan. *Gephi* merupakan perangkat lunak sumber terbuka yang digunakan untuk membantu analisis data untuk mengungkapkan pola dan tren, memungkinkan pengguna untuk menemukan jaringan dan karakteristik data dengan lebih mudah. Penelitian ini akan mengulas pendekatan *Digital Humanities* dalam Studi Tafsir, khususnya dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah dengan menggunakan aplikasi *Gephi*.

Penelitian ini akan fokus pada analisis kuantitatif distribusi dan frekuensi kutipan dari masing-masing *mufassir* yang dikutip oleh M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah. Dengan memanfaatkan *software Gephi* sebagai perangkat lunak untuk visualisasi data dan analisis jaringan. Temuan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang seberapa sering nama-nama *mufassir* tersebut dikutip dan dalam hal apa saja *mufassir* tersebut dikutip.

Kata Kunci: *Digital Humanities*, Teknologi Digital, *Gephi*, Data, Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, *Mufassir*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan yang tak mampu ternilai, sehingga kita dapat memperdalam berbagai macam ilmu untuk saling berbagi pengetahuan. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diberi judul “SUMBER *TAFSIR AL-MISHBAH* (PEMAKAIAN APLIKASI *GEPHI* TERHADAP *MUFASSIR-MUFASSIR* YANG DIKUTIP QURAIISH SHIHAB DALAM *TAFSIR AL-MISHBAH* QS. AL-BAQARAH”.

Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat perjuangannya, berkat dakwahnya, kita dapat merasakan nikmat Islam, dan di kemudian kelak semoga kita menjadi salah satu dari umatnya yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir.

Dalam penulisan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih serta penghargaan yang setulusnya kepada semua pihak yang rela mendukung dan membantu sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan, terkhusus ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan menuntut ilmu, pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Hum. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi ini selama masa pembimbingan, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memberikan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang berkenan memberikan dorongan bagi penulis sejak awal penulis memulai masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan agar dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang sangat luas untuk memberikan peluang berpikir yang luas dan mengajarkan segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan terbaik selama penulis menjalankan masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar mahasiswa IAT 2020, yang telah menerima saya menjadi tempat belajar dan menuntut ilmu.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir kompleks Madrasah Huffadh 1, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman hidup yang tidak ternilai harganya.
11. Keluarga besar KKN 111 Kab. Malang Desa Purwodadi, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Septy Rosa Al Husna, selaku kekasih saya yang terus memberikan motivasi, doa, dan dukungan yang tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
13. Serta kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran demi penulisan yang lebih baik di kemudian hari.



Yogyakarta, 24 Juli 2024

Nafisa Naufal Pratama

20105030106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penulisan | 5 |
| D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori | 7 |
| 1. <i>Digital Humanities</i> | 7 |
| 2. Studi Tafsir | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 11 |
| 1. Penelitian Kuantitatif..... | 11 |
| 2. Pendekatan Analisis Frekuensi Menggunakan <i>Gephi</i> | 11 |
| 3. Sumber Data Penulisan | 12 |
| 4. Langkah-langkah yang digunakan..... | 12 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II..... | 15 |
| <i>DIGITAL HUMANITIES</i> DALAM STUDI TAFSIR | 15 |
| A. Definisi <i>Digital Humanities</i> | 15 |
| B. Sejarah <i>Digital Humanities</i> | 17 |
| C. <i>Digital Humanities</i> Dalam Studi Tafsir..... | 18 |

| | |
|--|-----|
| D. Visualisasi Menggunakan <i>Gephi</i> | 21 |
| BAB III | 25 |
| BIOGRAFI M. QURAIISH SHIHAB SERTA DESKRIPSI KITAB TAFSIR AL- MISHBAH | 25 |
| A. Biografi <i>Mufassir</i> | 25 |
| B. Latar Belakang Pendidikan | 25 |
| C. Karir Organisasi | 27 |
| D. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Mishbah</i> | 27 |
| E. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Mishbah</i> | 29 |
| BAB IV | 31 |
| ANALISIS APLIKASI <i>GEPHI</i> TERHADAP <i>MUFASSIR-MUFASSIR</i> YANG DIKUTIP M. QURAIISH SHIHAB DALAM <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i> QS. AL- BAQARAH..... | 31 |
| A. <i>Mufassir-Mufassir</i> Yang Dikutip M. Quraish Shihab Dalam <i>Tafsir Al- Mishbah</i> QS. Al-Baqarah | 31 |
| 1. Ibn ‘Asyur..... | 35 |
| 2. Al-Biqā’i..... | 44 |
| 3. Sayyid Quthub..... | 58 |
| 4. Asy-Sya’rawi..... | 71 |
| B. Rangkuman <i>Mufassir-Mufassir</i> Yang Dikutip M. Quraish Shihab Dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i> QS. Al-Baqarah | 84 |
| BAB V..... | 92 |
| PENUTUP..... | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| CURRICULUM VITAE | 101 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Daftar Hasil Mufassir Yang Dikutip..... | 32 |
| Tabel 4. 2 Daftar Kutipan Ibn 'Asyur | 40 |
| Tabel 4. 3 Kutipan al-Biq'a'i | 53 |
| Tabel 4. 4 Kutipan Sayyid Quthub | 66 |
| Tabel 4. 5 Kutipan asy-Sya'rawi..... | 79 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Grafik Mufassir Yang Dikutip Pada Aplikasi Gephi..... | 34 |
| Gambar 4. 2 Grafik Mufassir Yang Dikutip..... | 35 |
| Gambar 4. 3 Grafik Kutipan Ibn 'Asyur Pada Aplikasi Gephi | 42 |
| Gambar 4. 4 Grafik Kutipan Ibn 'Asyur..... | 43 |
| Gambar 4. 5 Grafik Kutipan al-Biq'a'i Pada Aplikasi Gephi | 55 |
| Gambar 4. 6 Grafik Kutipan al-Biq'a'i..... | 57 |
| Gambar 4. 7 Grafik Kutipan Sayyid Quthub Pada Aplikasi Gephi..... | 68 |
| Gambar 4. 8 Grafik Kutipan Sayyid Quthub | 69 |
| Gambar 4. 9 Grafik Kutipan asy-Sya'rawi Pada Aplikasi Gephi | 81 |
| Gambar 4. 10 Grafik Kutipan asy-Sya'rawi | 83 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di lingkungan akademis, riset terus mengalami perubahan, baik dari segi metodologi maupun tujuan. Peran teknologi digital menjadi sangat penting dalam mengarahkan perubahan tersebut. Semakin banyak riset yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai tingkat teknologi digital. Walaupun ada beragam jenis riset dengan fokus dan agenda masing-masing yang tidak selalu terkait dengan studi teknologi atau digital, namun pada abad ke-21 ini, jarang sekali ditemui riset yang sepenuhnya tidak melibatkan teknologi digital dalam pelaksanaannya.

Kemajuan dalam studi sosial dan humaniora menghadapi tantangan signifikan di era digitalisasi. Perkembangan *big data*, kecerdasan buatan, dan perangkat lunak komputasi yang kompleks telah mengubah paradigma klasik dalam pendekatan studi sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Harvey Miller, “data ada di mana-mana. Apakah kita bersedia menggali potensinya dengan lebih mendalam?” Pada dekade terakhir abad ke-21, data digital tersebut masih belum sepenuhnya dieksplorasi, memberikan peluang bagi para peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap big data. Perkembangan big data telah mendorong komunitas akademis untuk mengintegrasikan *big data* sebagai sumber informasi kritis dalam penelitian mereka.¹ Berbeda dengan studi sains terapan, kajian sosial tampaknya belum sepenuhnya mengintegrasikan secara optimal big data dalam penelitian mereka.² Dalam studi agama, penggunaan perangkat komputasi untuk integrasi metodologis masih terbatas. Khususnya dalam studi Islam, apresiasi terhadap integrasi metodologis tersebut masih belum memadai.³

¹ Harvey J. Miller, ‘The Data Avalanche Is Here. Shouldn’t We Be Digging?’, *Journal of Regional Science*, 50.1 (2010), 181–201 <<https://doi.org/10.1111/J.1467-9787.2009.00641.X>>.

² Daniel A. McFarland, Kevin Lewis, and Amir Goldberg, ‘Sociology in the Era of Big Data: The Ascent of Forensic Social Science’, *American Sociologist*, 47.1 (2016), 12–35 <<https://doi.org/10.1007/S12108-015-9291-8>>.

³ Yanqing Duan, Jhon S. Edwards, and Yogesh K Dwivedi, ‘Artificial Intelligence for Decision Making in The Era of Big Data—Evolution, Challenges and Research Agenda’, *Elsevier*, 1–22

Penggabungan metodologi komputasi dan sosial-humaniora dikenal dengan istilah *Digital Humanities*. *Digital Humanities* dapat diartikan sebagai pertemuan antara pendekatan komputasi atau digital dengan studi humaniora. Konsep *digital humanities* muncul sebagai alternatif metodologis dalam studi sosial-humaniora yang sebelumnya cenderung bersifat tradisional.⁴ Contohnya, walaupun jumlah penelitian dalam *digital humanities* masih terbatas, beberapa peneliti telah mulai menggabungkan pendekatan etnografi klasik dalam antropologi dengan pendekatan komputasional melalui studi media baru.⁵ Ini menandakan peralihan paradigma yang kemudian dikenal sebagai *Digital Turn* atau Transformasi Digital. Penelitian ini akan mengulas pendekatan *Digital Humanities* menggunakan aplikasi *Gephi* dalam Studi Tafsir khususnya *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah.

Gephi adalah program sumber terbuka untuk menganalisis dan memvisualisasikan jaringan. Ilmuwan dan analis data dapat menggunakan aplikasi *Gephi* untuk mempelajari dan memahami grafik. *Gephi* memungkinkan pengguna untuk bekerja dengan representasi, menyesuaikan warna, bentuk, dan struktur untuk mengungkapkan pola tersembunyi dalam sebuah data.

Tafsir Al-Mishbah adalah sebuah tafsir Al-Quran lengkap 30 Juz pertama dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Warna keindonesiaan penulis memberi warna yang menarik dan khas serta sangat relevan untuk memperkaya khazanah pemahaman dan penghayatan umat Islam terhadap rahasia makna ayat Allah SWT.⁶ Tafsir yang masuk golongan *tafsir bi al-*

<<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0268401219300581>> [accessed 23 January 2024].

⁴ Lev Manovich, 'The Science of Culture? Social Computing, Digital Humanities and Cultural Analytics', *Journal of Cultural Analytics*, 2016, 1–15 <<https://doi.org/10.22148/16.004>>.

⁵ Gary R Bunt, *IMuslims: Rewiring the House of Islam* (London: University of North Carolina Press, 2009)

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=UR9meo_8hd0C&oi=fnd&pg=PP9&dq=IMuslims:+Rewiring+the+House+of+Islam&ots=743unJ6luq&sig=5rNFLTu1jsn_Y6E5Xz-JPuotMss> [accessed 23 January 2024].

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

ra'yi ini ditulis oleh M. Quraish Shihab, tokoh ulama nusantara. Latar belakang dari penulisan tafsir ini berdasar pada pentingnya pemahaman yang benar terhadap Al-Qur'an, maka ulama dituntut untuk memperkenalkan Al-Qur'an serta menyuguhkan pesan-pesannya sesuai dengan kebutuhan manusia.⁷ Meskipun kita mayoritas dan jumlah penduduk terbesar beragama Islam di dunia, kenyataannya hanya sebagian kecil dari mereka yang mampu memahami bahasa Arab. Sementara itu, kitab suci dan sebagian besar tafsirnya disajikan dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, *Tafsir Al-Mishbah* menjadi sangat penting dalam konteks keterbatasan literatur tafsir berbahasa Indonesia.

Penafsiran *Tafsir Al-Mishbah* dilakukan sesuai tartib mushafi (*tahlili*), yaitu menafsirkan Al-Qur'an sesuai dengan urutan surat dan ayat dalam mushaf 'Utsmani. Sedangkan dari sisi cara penjelasannya menggunakan metode *muqaran*, yaitu metode perbandingan. Dalam proses penafsiran ayat-ayat, M. Quraish Shihab mengintegrasikan berbagai pendapat ulama, baik dari *jumhur* (mayoritas) maupun tokoh-tokoh penafsir individual, untuk kemudian menyampaikan penafsiran otentiknya. Beliau seringkali memperjelas makna beberapa kata kunci yang dianggap penting bagi pembaca, dengan membawa pendapat-pendapat ulama tafsir, sering disertai dengan analisis dan pandangan pribadinya.

Berkaca pada keterangan diatas, disini penulis ingin mengulik lebih dalam mengenai nama-nama *mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah, dengan pendekatan Kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan atau penemuan yang dapat dicapai melalui penggunaan prosedur statistik atau metode-metode kuantifikasi, yang melibatkan pengukuran dan analisis data secara numerik.⁸ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

⁷ M.F. Hidayatullah, 'Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab', *Al Manar*, 1 (2011), 33–43 <<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/28512>> [accessed 23 January 2024].

⁸ W Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014) <<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50768&lokasi=lokal>> [accessed 23 January 2024].

mengumpulkan data dalam bentuk angka atau statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau efek dalam konteks penelitian tertentu.

Kajian ini akan fokus pada analisis kuantitatif distribusi dan frekuensi kutipan dari masing-masing *mufassir* yang dikutip oleh M. Quraish Shihab. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci tentang seberapa sering dan dalam konteks apa nama-nama *mufassir* tersebut dikutip, serta apakah terdapat pola tertentu dalam pemilihan dan penggunaan kutipan *mufassir* oleh M. Quraish Shihab dalam konteks *Tafsir Al-Mishbah* pada Surah Al-Baqarah.

Oleh karena itu, untuk memahami dengan lebih mendalam sebaran nama-nama *mufassir* yang dikutip oleh M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Surah Al-Baqarah, diperlukan eksplorasi dan analisis lebih lanjut. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang seberapa sering nama-nama *mufassir* tersebut dikutip. Menghadapi permasalahan ini, penulis bermaksud untuk melakukan kajian lebih lanjut guna memberikan pemahaman yang komprehensif, sehingga penelitian ini diberi judul **"Sumber *Tafsir Al-Mishbah* (Pemakaian Aplikasi *Gephi* Terhadap *Mufassir-Mufassir* Yang Dikutip M. Quraish Shihab Dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah)"**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah tercantum sebelumnya, setidaknya ada beberapa hal yang akan dikaji lebih lanjut guna mencapai tujuan dari penulisan ini, yaitu:

1. Siapa saja *mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam menyusun *Tafsir Al-Mishbah* Surah Al-Baqarah?
2. Apakah terdapat pola-pola tertentu dalam pemilihan kutipan *mufassir* yang digunakan oleh M. Quraish Shihab dalam menyusun *Tafsir Al-Mishbah* Surah Al-Baqarah?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam menyusun *Tafsir Al-Misbah* Surah Al-Baqarah.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pola-pola tertentu dalam pemilihan kutipan *mufassir* yang digunakan M. Quraish Shihab dalam menyusun *Tafsir Al-Misbah* Surah Al-Baqarah.

Hasil yang diharapkan tercapai dari adanya penulisan ini adalah:

1. Secara akademik, dengan adanya penulisan ini mampu untuk menambah khazanah keilmuan di bidang Al-Qur'an dan Tafsir. Terkhusus pada kajian kuantitatif kutipan *mufassir* dalam *Tafsir Al-Misbah* Surah Al-Baqarah.
2. Selain berguna untuk membuka pengetahuan baru dalam diskursus akademik Al-Qur'an dan Tafsir, penelitian ini juga diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat umum bahwa penulisan *Tafsir Al-Misbah* tidak hanya menggunakan penafsiran M. Quraish Shihab sendiri, tetapi juga menambahkan kutipan-kutipan dari *mufassir-mufassir* ternama.

D. Kajian Pustaka

Pendekatan dan metode *Digital Humanities* dalam kajian keislaman merupakan hal yang baru dan tidak cukup didiskusikan oleh akademisi dalam negeri. Oleh karena itu sumber yang menyertakan metode *Digital Humanities* dalam penelitian Studi Tafsir tidak begitu banyak. Berikut beberapa referensi yang dijadikan bahan oleh penulis dalam penelitian ini.

Pertama, laporan penelitian *Digital Islamic Humanities dan Big Data dalam Studi Islam* yang disusun oleh Tim peneliti Pusat Studi Mukaddima yang beranggotakan: Dr. phil. Syaifudin Zuhri, MA; Dr. Mahmud Syaltout Syahidulhaqq, S.H, DEA; Dr. Sunarwoto, MA; Dr. phil. Munirul Ikhwan, MA; Dr. Najib Kailani, MA; Bimantoro, M,Sc; Alfon Satria, M.Sc; Muhammad Zulkarnain, M.Sc. Laporan ini disusun pada tahun 2022. Laporan ini berisi tentang pentingnya *digital humanities* dalam riset-riset kontemporer memperlihatkan bahwa arus digitalisasi menjadi

tonggak baru dalam riset keagamaan, utamanya studi Islam. Perkembangan informasi teknologi, semakin kuatnya arus digitalisasi, dan *engagement* masyarakat dengan media baru menjadikan *digital humanities* patut untuk segera direspon melalui riset-riset mutakhir. *Digital humanities* merupakan sebuah metode dalam memahami tidak saja teks, tetapi juga konteks, masyarakat, dan budaya melalui perangkat-perangkat teknologi.⁹

Kedua, artikel yang berjudul *Metodologi Tafsir Al-Mishbah* karya Yayat Suharyat dan Siti Asiah, peneliti dari UNISMA Bekasi. Artikel ini terbit pada tahun 2022. Artikel ini berisi tentang dalam penulisan *Tafsir Al-Mishbah*, M. Quraish Shihab menggunakan dua macam corak penulisan yaitu tafsir *bi al-ma'tsur* dan tafsir *bi al-ra'yi*. Sebab di samping ia menafsirkan ayat dengan ayat, ayat dengan hadits, ayat dengan pendapat sahabat dan tabi'in, ia juga kelihatan menggunakan pemikiran akalunya dan ijtihadnya untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal inilah yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam hal mencari kecenderungan *mufassir* yang dikutip dalam hal menafsirkan suatu ayat, khususnya dalam Surah Al-Baqarah.¹⁰

Ketiga, artikel berjudul *Digital Humanities-An Introduction* karya Preeti Oza, seorang pengajar Sekolah Tinggi Seni, Sains dan Perdagangan St. Andrew Universitas Mumbai. Artikel ini dibuat pada tahun 2020. Artikel ini berisi tentang Humaniora Digital adalah bidang penelitian dan aktivitas ilmiah yang luas yang mencakup tidak hanya penggunaan metode digital oleh peneliti seni dan humaniora serta kolaborasi oleh spesialis Humaniora Digital dengan disiplin ilmu komputasi dan ilmiah, tetapi juga Seni dan Humaniora menawarkan wawasan yang berbeda mengenai isu-isu utama

⁹ DEA; Dr. Dr. phil. Syaifuldin Zuhri, MA; Dr. Mahmud Syaltout Syahidulhaqq, S.H and M.Sc Sunarwoto, MA; Dr. phil. Munirul Ikhwan, MA; Dr. Najib Kailani, MA; Bimantoro, M, Sc; Alfon Satria, M.Sc; Muhammad Zulkarnain, 'Digital Humanities Dan Big Data Dalam Studi Islam', *Pusat Studi Mukaddima*, 2022, 1–95 <[https://repository.paramadina.ac.id/443/1/Publikasi 2 MST - Digital Humanities.pdf](https://repository.paramadina.ac.id/443/1/Publikasi%20MST-Digital%20Humanities.pdf)>.

¹⁰ Yayat Suharyat and Siti Asiah, 'Metodologi Tafsir Al-Mishbah', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2.5 (2022), 66–74 <<http://www.jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/289>> [accessed 27 January 2024].

sosial dan budaya yang diangkat oleh perkembangan teknologi digital. Pekerjaan di bidang ini tentu bersifat kolaboratif dan melibatkan berbagai keterampilan, disiplin ilmu, dan bidang keahlian. Dalam hal ini, penulis ingin mencoba mencari *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* Surah Al-Baqarah menggunakan metode *Digital Humanities* (Humaniora Digital) sesuai dengan apa yang ada dalam artikel tersebut, yaitu kolaborasi disiplin ilmu komputasi dan ilmu tafsir.¹¹

E. Landasan Teori

1. *Digital Humanities*

Humaniora Digital (*Digital Humanities*) merupakan istilah yang terkenal dalam penerapan teknologi berbasis komputer di bidang humaniora. Dulunya disebut sebagai “komputasi humaniora” bidang ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama sekitar empat dekade terakhir. Awalnya perhatian utamanya adalah pada pengembangan alat digital dan pembuatan arsip serta *database* untuk teks, seni, dan materi lainnya. Namun, seiring perkembangan komputasi, komputer kini menawarkan pendekatan yang semakin canggih dalam pengelolaan dan pencarian budaya digital. Sebagai contoh, dengan kemajuan terbaru dalam pencitraan digital, sekarang kita dapat membuat reproduksi buku dan karya seni dengan kualitas sangat tinggi, yang secara signifikan mengubah kemampuan kita untuk mempelajarinya.¹²

Digital Humanities mengintegrasikan pemahaman yang signifikan dari bahasa dan sastra, sejarah, musik, media dan komunikasi, ilmu komputer, serta studi informasi, menggabungkan berbagai pendekatan ini ke dalam suatu kerangka kerja baru. Belakangan ini, cakupan disiplin ilmu ini telah berkembang untuk mencakup kajian digital yang kritis, serta bidang-bidang yang umumnya terkait dengan teknologi seperti

¹¹ Preeti Oza, ‘Digital Humanities- An Introduction’, August, 2020.

¹² Prof. David M. Berry, ‘What Are the Digital Humanities?’, 2019

<<https://www.thebritishacademy.ac.uk/blog/what-are-digital-humanities/>> [accessed 28 January 2024].

pembelajaran mesin, ilmu data, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Memang benar, sebagai pionir pengadopsi teknologi, para humanis digital telah menyadari bahwa komputasi akan semakin menjadi elemen kunci dalam penelitian di bidang humaniora.

Para tokoh humanis digital telah mengembangkan metode baru termasuk analisis statistik berbasis komputer, pencarian dan pengambilan, permodelan topik, dan visualisasi data. Mereka menerapkan teknik-teknik ini pada arsip dan koleksi yang jauh lebih besar dibandingkan dengan yang dapat ditangani dengan mudah oleh peneliti manusia atau kelompok penelitian manapun. Metode-metode ini memungkinkan terwujudnya proyek-proyek ambisius dengan melibatkan tim-tim interdisipliner besar yang bersatu untuk menangani proyek-proyek yang sulit atau kompleks. Para humanis digital merubah konsep tentang proyek penelitian humaniora, memberikan perspektif baru dalam memahami budaya masa lalu dan masa kini.

Kumpulan artefak sejarah atau sastra yang baru seringkali dapat diakses oleh masyarakat umum melalui web atau basis data digital, dan materi yang terkandung di dalamnya menjadi lebih mudah diakses daripada sebelumnya melalui media cetak. Hal ini meningkatkan kapabilitas para humanis dalam menggabungkan berbagai jenis data, media sosial, suara, web, dan arsip gambar, serta memudahkan perpindahan antar mereka. Selain itu, pembuatan perangkat lunak untuk menganalisis, memahami, dan mentransformasikan materi digital ini juga menjadi sangat penting. Alat-alat digital ini dapat diakses secara bebas melalui internet, memungkinkan integrasi yang mudah ke dalam proyek-proyek lain dan memfasilitasi penyebaran metode, alat, dan ide-ide baru dengan cepat melintasi batas-batas disiplin ilmu. Teknologi digital membuka peluang menarik untuk menghubungkan ilmu kemanusiaan dengan budaya masyarakat secara lebih luas.

Pada intinya *Digital Humanities* lebih mirip dengan pandangan metodologis umum daripada investasi dalam satu set teks tertentu atau bahkan teknologi. Namun, *Digital Humanities* juga merupakan upaya sosial, yaitu sebuah pelabuhan jaringan orang yang telah bekerja bersama, berbagai penelitian, berargumen, berkompetisi, dan berkolaborasi dalam menghubungkan teknologi dan proyek-proyek ilmu kemanusiaan.

2. Studi Tafsir

Sejarah penafsiran dan metodologi tafsir Al-Qur'an telah melalui berbagai tahap yang panjang, kompleks, dan rumit. Pada awalnya, penafsiran adalah usaha untuk menemukan makna yang sesuai dengan teks, namun kemudian penafsiran terpengaruh oleh upaya menyesuaikan Al-Qur'an demi kepentingan kelompok keagamaan dan individu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa produk penafsiran Al-Qur'an dari satu generasi ke generasi berbeda dalam corak dan karakteristiknya. Faktor-faktor ini disebabkan oleh berbagai hal, termasuk perbedaan situasi sosio-historis di mana seorang *mufassir* hidup. Bahkan, situasi politik saat *mufassir* melakukan penafsiran juga secara signifikan mempengaruhi hasil penafsirannya. Selain itu, karena makna Al-Qur'an yang sangat luas, variasi dan corak penafsiran juga dipengaruhi oleh perbedaan keahlian yang dimiliki oleh setiap *mufassir*.¹³

Menurut al-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan makna-makna kitab Allah yang di turunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad SAW, serta menyimpulkan kandungan-kandungan hukum dan hikmahnya. Menurut Abu Hayyan, tafsir adalah ilmu mengenai cara pengucapan kata-kata Al-Qur'an serta cara mengungkapkan petunjuk, kandungan-kandungan hukum dan makna-makna yang terkandung di dalamnya. Pada dasarnya tafsir adalah suatu hasil tanggapan,

¹³ Dr. Akhmad Bazith; Lc.; M.Ag., *Studi Metodologi Tafsir* (Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2021) <<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23387>> [accessed 28 January 2024].

penalaran, dan ijtihad manusia untuk menyingkap nilai-nilai samawi yang terdapat di dalam Al-Qur'an.¹⁴

Tafsir Al-Mishbah adalah satu dari sekian banyak tafsir yang termasuk golongan *bi al-ra'yi*. Tafsir ini banyak merujuk pada karya-karya tafsir sebelumnya dan dari berbagai mazhab, tidak terbatas pada tafsir-tafsir sunni tetapi juga tafsir Mu'tazilah dan Syi'ah.¹⁵ Untuk memudahkan pembaca dalam memahami makna atau tujuan surah, Quraish Shihab melakukan pengelompokan ayat-ayat Al-Qur'an pada tiap-tiap surah.

Pengelompokan yang dilakukannya mencerminkan keinginannya untuk memperkenalkan tema utama dari setiap surah. Dalam pengelompokan tersebut, terdapat penekanan pada tema utama surat beserta sub-tema yang terdapat dalam setiap kelompok ayat. Selain itu, disoroti pula keterkaitan yang harmonis antara kata-kata dan ayat-ayat dalam setiap surah. Pendekatan ini bertujuan mempermudah pemahaman pembaca terhadap pesan-pesan yang terkandung di setiap ayat dan surah.

Pengelompokan ayat-ayat tersebut memberikan kemudahan bagi pembaca dalam menangkap esensi yang disampaikan oleh masing-masing ayat dan surah. Dalam proses pengelompokan, diuraikan hal-hal yang terkait dengan surah yang menjadi fokus pembahasan. Penjelasan tersebut mencakup aspek-aspek seperti nama surah itu sendiri, seperti hubungannya dengan peristiwa pembunuhan di antara Bani Israil, serta peristiwa penyembelihan seekor sapi untuk menentukan pelakunya. Selain itu, dijelaskan juga kategori surah apakah termasuk dalam kategori Makkiyah atau Madaniyah, jumlah ayat, nama alternatif dari surah tersebut, dan penjabaran mengenai tema pokok surah.¹⁶

¹⁴ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
<https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rosihon+Anwar%2C+Ilmu+Tafsir%2C&btnG=> [accessed 28 January 2024].

¹⁵ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

¹⁶ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

F. Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁷ Disebut sebagai penelitian positivistik karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta positif yang didapatkan di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian. Atau lebih mudahnya penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka atau data-data yang diangkakan.

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dalam mengumpulkan *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* Surah Al-Baqarah akan di cari ada atau tidaknya pola tertentu dalam pemilihan kutipan-kutipan tersebut.

2. Pendekatan Analisis Frekuensi Menggunakan *Gephi*

Dalam metode penelitian, frekuensi dapat merujuk pada berbagai hal tergantung pada konteksnya. Secara umum, dalam konteks penelitian kuantitatif, frekuensi dapat merujuk pada distribusi frekuensi, yang merupakan metode untuk mengatur data ke dalam kategori-kategori.¹⁸ Lebih gampangnya, analisis frekuensi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa sering suatu peristiwa atau variabel muncul dalam suatu kumpulan data.

Penelitian ini menggunakan program *Gephi* untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan, yaitu sebuah teknologi yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Alfa Beta, 2001).

¹⁸ Awaluddin Tjalla, 'Pengertian Statistik, Data, Skala Pengukuran, Distribusi Frekuensi, Dan Grafik', *Statistika Pendidikan*, 1–63

<https://www.academia.edu/download/33050561/Statistika_Pendidikan_unit_1.pdf> [accessed 31 January 2024].

digunakan dalam proyek-proyek humaniora digital. Dalam konteks penelitian *Tafsir Al-Mishbah*, analisis frekuensi dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa sering *mufassir*-mufassir tertentu dikutip oleh M. Quraish Shihab.

3. Sumber Data Penulisan

Dalam penelitian ini kitab tafsir utama yang menjadi rujukan adalah *Tafsir Al-Mishbah*. Selain itu, sumber-sumber tambahan seperti jurnal, artikel, dan makalah yang membahas kutipan *mufassir* lain di dalam penulisan tafsir juga digunakan sebagai referensi.

Sumber bacaan sekunder dalam penelitian ini mencakup setiap karya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Ini mencakup tulisan langsung dari M. Quraish Shihab, serta karya-karya tokoh lain yang memiliki hubungan dengan aspek pembahasan yang serupa.

4. Langkah-langkah yang digunakan

- a. Memahami *Tafsir Al-Mishbah*, dengan cara mempelajari metode interpretasinya, pendekatannya terhadap Al-Qur'an, dan kriteria pemilihan kutipan dari *mufassir* lain.
- b. Mengidentifikasi nama-nama *mufassir* yang dikutip oleh M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* Surah Al-Baqarah.
- c. Menentukan sampel *mufassir* yang akan diteiliti, baik mencakup semua nama mufassir yang dikutip oleh M. Quraish Shihab atau hanya sampel mufassir tertentu.
- d. Melihat dan menganalisis seberapa sering *mufassir-mufassir* tertentu dikutip, untuk melihat adanya hubungan antara kutipan-kutipan tersebut dengan konteks Al-Qur'an.
- e. Setelah data-data dan informasi yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya melakukan analisis hasil secara sistematis menggunakan aplikasi *Gephi*, dengan menginterpretasikan hasil penelitian dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Untuk membuktikan apakah terdapat pola atau hubungan tertentu antara kutipan M. Quraish Shihab dengan nama-nama *mufassir* tertentu.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menciptakan sebuah karya ilmiah yang dapat diterima oleh berbagai pembaca, penulis akan menyusun setiap bab pembahasan dalam tulisan ini dengan rincian sebagai berikut:

Bab Pertama, bab ini akan dimulai dengan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah. Latar belakang masalah akan membahas permasalahan akademik yang menjadi fokus penelitian, serta memberikan alasan pemilihan tema. Selain itu, bab ini juga akan memberikan gambaran awal tentang topik yang akan dikaji, dengan menampilkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab Kedua, pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai *Digital Humanities* dalam studi tafsir. Definisi *Digital Humanities* secara menyeluruh berdasarkan ilmu pengetahuan akan diberikan, termasuk pembahasan mengenai pengertian dan fungsi dari *Digital Humanities*. Selain itu, bab ini juga akan membahas manfaat dari adanya pengetahuan *Digital Humanities* dalam studi tafsir.

Bab Ketiga, dalam bab ini, penulis akan memberikan tinjauan umum mengenai penulisan kitab tafsir yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan akan mencakup berbagai aspek, seperti pendekatan, gaya penulisan, metode tafsir yang digunakan, serta konteks historis atau keilmuan yang melatarbelakangi pembuatan kitab tafsir tersebut.

Bab Keempat, bab ini akan menjadi inti dari penulisan, di mana penulis akan menyajikan macam-macam *mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab. Analisis akan difokuskan pada kitab *Tafsir Al-Mishbah*, dan hanya pada Surah Al-Baqarah. Selain itu, penulis akan menjelaskan apakah terdapat pola dan hubungan tertentu antara M. Quraish Shihab dengan *mufassir-mufassir* tersebut.

Bab Kelima, bagian ini merupakan bagian akhir dari karya ilmiah ini, di mana penulis akan menyajikan kesimpulan mengenai tema yang telah dibahas. Kesimpulan ini akan merangkum temuan dan hasil analisis dari penulisan, memberikan gambaran secara komprehensif tentang topik yang

dibahas. Selain itu, dalam bagian ini juga akan disampaikan saran-saran terkait dengan hasil penulisan, memberikan kontribusi pada pengembangan lebih lanjut terkait dengan tema penelitian ini atau area penelitian terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa;

Pertama, M. Quraish Shihab dikenal sebagai *mufassir* kontemporer melalui karyanya *Tafsir Al-Mishbah*. Dalam menafsirkan QS. Al-Baqarah, Untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh, ia merujuk pada sejumlah *mufassir* kontemporer dan klasik. Quraish Shihab menghormati tradisi klasik dan tetap relevan dengan tantangan modern dalam tafsirnya dengan sering menggunakan riwayat sebagai sumber penafsiran.

Penggunaannya terhadap banyak *mufassir* dari berbagai era menunjukkan pendekatannya yang komprehensif terhadap penafsiran Al-Qur'an. Dia menyoroti kebutuhan akademisi dalam menawarkan jawaban yang relevan untuk masalah-masalah kontemporer. Melalui pengutipannya terhadap berbagai *mufassir*, Shihab menunjukkan kedalaman kajiannya. *Tafsir Al-Mishbah* menjadi sumber berharga bagi mereka yang ingin memahami Al-Qur'an dengan pendekatan seimbang antara tradisi dan konteks kontemporer.

Kedua, dari sekian banyak *mufassir* yang dikutip Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah, terdapat empat *mufassir* yang paling banyak dikutip beliau. Hal ini menunjukkan pentingnya pemikiran dan interpretasi mereka dalam karya monumental Quraish Shihab tersebut.

Ibn 'Asyur merupakan *mufassir* yang paling sering dirujuk oleh Quraish Shihab, yaitu sebanyak 43 kali dengan pengutipan terbanyak pada kategori kisah-kisah terdahulu. Ibn 'Asyur dikenal sebagai seorang ulama yang memiliki pandangan yang luas dan mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan beliau yang kritis dan analitis dalam menafsirkan Al-

Qur'an memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman yang lebih komprehensif tentang teks suci tersebut.

Selanjutnya, al-Biqa'i menempati posisi kedua dengan 28 kali dikutip dalam *Tafsir Al-Mishbah* dengan pengutipan terbanyak pada kategori aspek kebahasaan. Al-Biqa'i dikenal dengan metode tafsirnya yang mengaitkan antara satu ayat dengan ayat lainnya, serta dengan konteks historis dan sosiologis saat ayat tersebut diturunkan. Pendekatan ini memberikan dimensi baru dalam memahami Al-Qur'an, yang turut memperkaya penafsiran yang dilakukan oleh Quraish Shihab.

Kemudian, Sayyid Quthub adalah *mufassir* ketiga yang sering dirujuk dengan 18 kali kutipan, dengan kategori kisah-kisah terdahulu sebagai kategori yang paling banyak di kutip. Sayyid Quthub terkenal dengan tafsir *Fi Zilal al-Qur'an* yang memberikan penekanan pada nilai-nilai moral dan sosial dalam Al-Qur'an. Pandangan Quthub yang revolusioner dan kontekstual sangat mempengaruhi pemikiran Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer.

Terakhir, asy-Sya'rawi dikutip sebanyak 15 kali dalam *Tafsir Al-Mishbah* dengan pengutipan terbanyak pada kategori aspek kebahasaan. Asy-Sya'rawi dikenal dengan gaya penafsiran yang sederhana namun mendalam, serta mampu menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Pendekatan asy-Sya'rawi yang humanis dan membumi turut memberi warna dalam tafsir yang disusun oleh Quraish Shihab.

Keempat *mufassir* ini, dengan kekhasan dan pendekatan masing-masing, telah memberikan sumbangan yang berharga dalam karya tafsir Quraish Shihab. Kutipan-kutipan dari mereka menunjukkan bahwa *Tafsir Al-Mishbah* merupakan hasil dari sintesis (kesatuan) berbagai pandangan yang memperkaya dan memperdalam pemahaman terhadap surat Al-Baqarah.

B. Saran

Setelah melewati proses pembahasan dan penelaahan terhadap *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* QS. Al-Baqarah menggunakan aplikasi *Gephi*, maka dalam upaya pengembangan penelitian di bidang tafsir Al-Qur'an berikutnya, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Penulis mengharapkan penelitian ini berkembang di kalangan masyarakat khususnya untuk para peneliti yang akan membahas tema *Digital Humanities* pada studi tafsir Al-Qur'an. Masih banyak aspek studi tafsir yang bisa dikaitkan dengan *Digital Humanities* bukan hanya menggunakan aplikasi *Gephi* saja, bisa dengan aplikasi, *software*, atau dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*)
2. Dari hasil penelitian mengenai *mufassir-mufassir* yang dikutip M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* ini, hanya terbatas pada QS. Al-Baqarah saja. Harapan penulis agar ada peneliti lainnya yang melanjutkan tema atau judul penelitian ini dengan surah-surah lainnya yang ada di dalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘About’ <<https://gephi.org/about/>> [accessed 15 July 2024]
- Adenan, Ahmad Maulana Yusuf, ‘Sayyid Quthb: Pahlawan Islam Sejati’, *Al-Muslimun*, 235, 1989, 54
- Akhavi, Shahrough, ‘Sayyid Qutb: The Poverty of Philosophy and the Vindication of Islamic Tradition’, *Cultural Transitions in the Middle East*, 1994, 130–52
<https://doi.org/10.1163/9789004493100_008>
- Al-’Ainain, Sa’id Abu, *Al-Sya’rawi Alladzi La Na’rifuhu* (Kairo: Dar Akhbar al-Yaum, 1995)
- , *Al-Sya’rawi Ana Min Sulalat Ahl Al-Bait* (Kairo: Dar Akhbar al-Yaum, 1995)
- Al-’Aridh, ’Ali Hasan, and Ahmad Akrom, *Sejarah Dan Metodologi Tafsir Tarikh, Terjemah Dari ’Ilm Al-Tafsir Wa Manahij Al-Mufassirin* (Jakarta: Rajawali Press, 1992)
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy, *Metode Tafsir Maudhû’î* (Jakarta: Lentera Hati, 1996)
<https://www.academia.edu/10822583/Metode_Tafsir_Maudhû_î_Muhammad_Ghazali_dan_Abul_Hayy_al_Farmawi> [accessed 22 May 2024]
- Al-Fattah, Salah ’Abd, *Metodologi Pergerakan Di Bawah Naungan Al-Qur’an, Terjemahan Asmuni Sholihan Zamakhsyari* (Jakarta: Yayasan Bunga Karang, 1995)
- , *Ta’rif Al-Darisin Bi Manahij Al-Mufassirin: Ashhur Al-Mufassirin Bi Al-Ra’y Al-Mahmud* (Damaskus: Dar al-Qalam, 2008)
- Al-Khaldiy, Shalah, *Biografi Sayyid Quthb ‘Sang Syahid’ Yang Melegenda* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016)
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah, *Pengantar Memahami Tafsir Di Zhilal Al-Qur’an Sayyid Quthb, Terjemahan Salafudin Abu Sayid* (Solo: Era Intermedia, 2001)
- Al-Salih, Subhi, *Mabahith Fi Ulum Al-Qur’an* (Beirut: Dar al-’Ilm li al-Malayin, 1999)
- Al-Shawkani, Muhammad bin ’Ali, *Al-Badr Al-Tali Bi Mahasini Man Ba’da Qarn Al-Sabi’* (Kairo: Dar al-Kitab al-Islami)
- ‘Allan’s Library: Data Analysis Using Gephi, a Digital Humanities Case Study’
<<https://www.allancho.com/2018/03/data-analysis-using-gephi-digital.html>> [accessed 15 July 2024]
- Anwar, Rosihon, *Ilmu Tafsir* (Bandung: Pustaka Setia, 2005)

- <https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rosihon+Anwar%2C+Ilmu+Tafsir%2C&btnG=> [accessed 28 January 2024]
- Arni, Jani, 'Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahrir Ibn Asyur', *Jurnal Ushuluddin*, 17.1 (2011), 80–97
<<https://doi.org/10.24014/JUSH.V17I1.684>>
- Asri, Ayu Nurvita, 'Literasi Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu 'Asyur Dan Al-Biqā'i Terhadap Surah Al 'Alaq Ayat 1-5)' (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Asy-Sya'rawi, Mutawalli, *Khawathiri Hawl Al-Qur'an Al-Karim*, 1st edn (Kairo: Dar Mayu al-Wathaniyyah, 1982)
- , *Min Faidl Al-Rahman Fi Tarbiyyah Al-Insan* (Kairo: Raj al-Yusuf, 1981)
- Ayub, Mahmud, *Qur'an Dan Para Penafsirnya* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992)
- Barakat, Muhammad Taufiq, *Sayyid Quthb Khalashah Hayatihi, Manhajuhu Fi Harakah Al-Naqd Al-Muwajah Ilahi* (Beirut: Dar Da'wah, 2010)
- Berry, Prof. David M., 'What Are the Digital Humanities?', 2019
<<https://www.thebritishacademy.ac.uk/blog/what-are-digital-humanities/>> [accessed 28 January 2024]
- Budiana, Yusuf, 'Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab', *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1.1 (2021), 85–91
- Bunt, Gary R, *IMuslims: Rewiring the House of Islam* (London: University of North Carolina Press, 2009)
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=UR9meo_8hd0C&oi=fnd&pg=PP9&dq=IMuslims:+Rewiring+the+House+of+Islam&ots=743unJ6luq&sig=5rNFLTu1jsn_Y6E5Xz-JPuotMss> [accessed 23 January 2024]
- Burhanuddin Abu al-Hasan Ibrahim bin 'Umar bin Hasan al-Rubat bin Ali bin Abi Bakar al-Biqā'i, *Masa'id Al-Nazar Li Al-Ishraf 'ala Maqasid Al-Suwar* (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1987)
- , *Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar* (Kairo: Dar al-Kitab al-Islami, 1995)
- Coppens, Pieter, 'Did Modernity End Polyvalence? Some Observations on Tolerance for Ambiguity in Sunni Tafsir', *Journal of Qur'anic Studies*, 23.1 (2021), 36–70 <<https://doi.org/10.3366/JQS.2021.0450>>
- Dershowitz, Nachum, and Kfir Bar, 'Digital Humanities', 2017
<<https://web.archive.org/web/20190713044323/http://www.cs.tau.ac.il/~kfirbar/DH/intro.pdf>> [accessed 18 February 2024]
- Dr. phil. Syaifudin Zuhri, MA; Dr. Mahmud Syaltout Syahidulhaqq, S.H, DEA; Dr., and M.Sc Sunarwoto, MA; Dr. phil. Munirul Ikhwan, MA; Dr. Najib Kailani, MA; Bimantoro, M, Sc; Alfon Satria, M.Sc; Muhammad

- Zulkarnain, 'Digital Humanities Dan Big Data Dalam Studi Islam', *Pusat Studi Mukaddima*, 2022, 1–95
<[https://repository.paramadina.ac.id/443/1/Publikasi 2 MST - Digital Humanities.pdf](https://repository.paramadina.ac.id/443/1/Publikasi%20MST%20-%20Digital%20Humanities.pdf)>
- Duan, Yanqing, Jhon S. Edwards, and Yogesh K Dwivedi, 'Artificial Intelligence for Decision Making in The Era of Big Data—Evolution, Challenges and Research Agenda', *Elsevier*, 1–22
<<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0268401219300581>> [accessed 23 January 2024]
- Fadhullah, Mahdi, *Titik Temu Agama Dan Politik* (Solo: Ramadani, 1991)
- Fahmi, Ismail, 'Social Network Analysis Using Gephi and Drone Emprit | PPT', 2021 <<https://www.slideshare.net/slideshow/social-network-analysis-using-gephi-and-drone-emprit/250808566>> [accessed 15 July 2024]
- Fitzpatrick, Kathleen, 'The Humanities, Done Digitally', *The Chronicle of Higher Education*, 2011 <<https://www.chronicle.com/article/the-humanities-done-digitally/>> [accessed 5 March 2024]
- 'Gephi - Wikipedia' <<https://en.wikipedia.org/wiki/Gephi>> [accessed 15 July 2024]
- Gillis, Roger, 'LibGuides: Digital Humanities: What Is Digital Humanities?', 2023 <<https://dal.ca.libguides.com/digitalhumanities/home>> [accessed 18 February 2024]
- Haryati, Nani, 'Penafsiran Ayat Poligami Menurut Muhammad Thahir Ibnu 'Asyur (Dalam Kitab Al-Tashrir Wa Al-Tanwir)', 2017
- Hidayat, Nuim, *Sayyid Quthb; Biografi Dan Kejernihan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani, 2005)
- Hidayatullah, M.F., 'Studi Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab', *Al Manar*, 1 (2011), 33–43 <<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/28512>> [accessed 23 January 2024]
- Jauhar, Husain, *Ma'a Da'iyah Al-Islam Syekh Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi Imam Al-'Asr* (Kairo: Maktabah Nahdah, 1990)
- Jazar, Muhammad Yasin, *Muhammad Mutawalli Al-Sya'rawi; 'Alim 'Ashruhu Fi 'Uyun 'Ashrihi* (Kairo: Maktabah al-Turats al-Islamy)
- Karimi, Husain Faiz, 'Social Network Analysis Terhadap Pengguna Twitter Terkait Berita Hoax Di Indonesia Dengan Metode Single Cluster Multi Node Menggunakan Apache Hadoop Terdistribusi Hortonworks' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)
- Liu, Qiang, 'Visualize a Network Data in Gephi Step by Step - Artificial Intelligence Marketing Lab' <<http://www.aimarketinglab.com/visualize-a-network-data-in-gephi-step-by-step/>> [accessed 15 July 2024]

- M.Ag., Dr. Akhmad Bazith; Lc., *Studi Metodologi Tafsir* (Solo: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
<<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23387>>
[accessed 28 January 2024]
- ‘Mahadata’ <<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Mahadata>> [accessed 15 July 2024]
- Manovich, Lev, ‘The Science of Culture? Social Computing, Digital Humanities and Cultural Analytics’, *Journal of Cultural Analytics*, 2016, 1–15
<<https://doi.org/10.22148/16.004>>
- McFarland, Daniel A., Kevin Lewis, and Amir Goldberg, ‘Sociology in the Era of Big Data: The Ascent of Forensic Social Science’, *American Sociologist*, 47.1 (2016), 12–35 <<https://doi.org/10.1007/S12108-015-9291-8>>
- Meij, Dick van der, ‘Access to Manuscripts’, *Indonesian Manuscripts from the Islands of Java, Madura, Bali and Lombok*, 2017, 129–51
<https://doi.org/10.1163/9789004348110_004>
- Miller, Harvey J., ‘The Data Avalanche Is Here. Shouldn’t We Be Digging?’, *Journal of Regional Science*, 50.1 (2010), 181–201
<<https://doi.org/10.1111/J.1467-9787.2009.00641.X>>
- Mirza, Faisal, ‘New Technology Has a Major Impact on The Tafsir Canon. A Conversation with Dr. Pieter Coppens’, *Mediating Islam*, 2020
<<https://www.itn-mida.org/post/new-technology-has-a-major-impact-on-the-tafsir-canon-a-conversation-with-dr-pieter-coppens>> [accessed 29 May 2024]
- Mulia, Musdah, *Negara Islam: Pemikiran Politik Husain Haikal*, 1st edn (Jakarta: Penerbit Paramadina, 2010)
- Nasir, M. Ridlwan, *Memahami Al-Qur’an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin* (Surabaya: CV. Indra Media, 2003)
- Naufal, Haikal Attallah, ‘Literasi Digital’, *Jurnal Perspektif – Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 1.2 (2021), 195–202
<<https://doi.org/10.53947/PERSPEKT.V1I2.32>>
- Netlytic, ‘Netlytic - Social Media Text and Social Networks Analyzer’, *Netlytic.Org* <<https://netlytic.org/>> [accessed 15 July 2024]
- Nisa, Eva F., ‘Social Media and The Birth of an Islamic Social Movement: ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia’, *Indonesia and the Malay World*, 46.134 (2018), 24–43
<<https://doi.org/10.1080/13639811.2017.1416758>>
- Oza, Preeti, ‘Digital Humanities- An Introduction’, August, 2020
- Qadafy, Mu’ammarr Zayn, ‘Digital Humanities in Tafsir Studies: Ringkasan Presentasi Akif Koc Tentang Kajian Sanad Di Tafsir Ṭabarī – Studi Tafsir’, *Studi Tafsir*, 2023 <<https://studitafsir.com/2023/04/06/digital-humanities-in->

tafsir-studies-ringkasan-presentasi-akif-koc-tentang-kajian-sanad-di-tafsir-tabari/> [accessed 5 March 2024]

Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilal Al-u'an* (Jakarta: Gema Insani, 2001)

Romziana, Luthviah, and Linda Fajarwati, 'Analisis Kritis M. Quraish Shihab Terhadap Karakteristik Kepemimpinan Dalam Tafsir Al-Mishbah', *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 6.2 (2023), 191–209

Ross, Samuel J., 'What Were the Most Popular Tafsīrs in Islamic History? Part 1: An Assessment of the Manuscript Record and the State of Tafsīr Studies', *Journal of Qur'anic Studies*, 25.3 (2023), 1–54
<<https://doi.org/10.3366/JQS.2023.0555>>

Roziqin, Baidatul, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia, E-Nusantara* (Yogyakarta, 2009) <<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282270835909504>> [accessed 22 May 2024]

Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir* (Tangerang, 2005)
<<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=E0vZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kaidah+tafsir,+m+quraish+shihab&ots=CysAjevGMSb&sig=LfnUpsY161w3S-fU4Ehd3ORPI-U>> [accessed 22 May 2024]

———, *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Pesan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007)
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=sen0knFmgd0C&oi=fnd&pg=PR5&dq=membumikan+al-qur%27an:+fungsi+akan+pesan+wahyu+dalam+kehidupan+&ots=ZXTXsaDkEB&sig=IhOoM2n7ti0pwHZ_ZIV47F50sSA> [accessed 22 May 2024]

———, *Membumikan Kalam Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

———, *Sejarah Dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999)

———, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Sholihin, Muhammad, 'Radikalisme Sayyid Quthb: Studi Tafsir Ayat-Ayat Jihad Dalam Tafsir Fi Zhilal Qur'an' (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Shomiyatun, *Studi Al-Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Kopertais Wilayah III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Alfa Beta, 2001)

Suharyat, Yayat, and Siti Asiah, 'Metodologi Tafsir Al-Mishbah', *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi.*, 2.5 (2022), 66–74
<<http://www.jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/289>> [accessed 27 January 2024]

Sujarweni, W, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*

- (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014) <<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50768&lokasi=lokal>> [accessed 23 January 2024]
- Sula, Chris Alen, and Heather V. Hill, 'The Early History of Digital Humanities: An Analysis of Computers and The Humanities (1966–2004) and Literary and Linguistic Computing (1986–2004)', *Digital Scholarship in the Humanities*, 34.1 (2019), 190–206 <<https://doi.org/10.1093/LLC/FQZ072>>
- Suma, Muhammad Amin, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Svensson, Peter, 'Humanities Computing as Digital Humanities', *Digital Humanities Quarterly*, 3.3 (2009) <<http://www.digitalhumanities.org/dhq/vol/3/3/000065/000065>>
- Thufail, Fadjar I, 'Humaniora Digital Untuk Warisan Budaya', *KRITIS, Edisi Khusus*, 2022, 81–92
- Tjalla, Awaluddin, 'Pengertian Statistik, Data, Skala Pengukuran, Distribusi Frekuensi, Dan Grafik', *Statistika Pendidikan*, 1–63 <https://www.academia.edu/download/33050561/Statistika_Pendidikan_unit_1.pdf> [accessed 31 January 2024]
- Weng, Hew Wai, 'THE ART OF DAKWAH: Social Media, Visual Persuasion and the Islamist Propagation of Felix Siauw', *Indonesia and the Malay World*, 46.134 (2018), 61–79 <<https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1416757>>
- Wijaksana, Muhammad Dewa Satria, and Herlina, 'Literasi Digital : Upaya Meningkatkan Pemahaman Digital Humanities', 2023, 11–18